

## **Pendampingan Pelatihan Penulisan Karya Tulis Ilmiah (KTI) Bagi Pemula di SMA Tahfidz Assaidiyah Sampang**

Munib<sup>1</sup>, Siti Farida<sup>2</sup>, Badtuttamam<sup>3</sup>  
Institut Agama Islam Nazhatut Thullab Sampang  
Email: [munib.cahayailmu@gmail.com](mailto:munib.cahayailmu@gmail.com), [faridaisme@gmail.com](mailto:faridaisme@gmail.com),  
[tamambadrut823@gmail.com](mailto:tamambadrut823@gmail.com),

### **Abstrak**

Perkembangan zaman yang semakin maju telah mendorong banyak perubahan dalam lingkungan masyarakat, termasuk di kalangan siswa SMA Tahfidz Assaidiyah Sampang di Indonesia. Salah satu perubahan yang signifikan adalah maraknya penggunaan media sosial. Tanpa disadari, penggunaan media sosial dapat mempengaruhi pembelajaran yang diterima oleh siswa. Pendampingan ini bertujuan untuk menginvestigasi pengaruh media sosial terhadap tingkat belajar siswa SMA Tahfidz Assaidiyah Sampang. Pendampingan Pelatihan Penulisan Karya Tulis Ilmiah (KTI) adalah siswa SMA Tahfidz Assaidiyah Sampang yang masih dalam proses pembelajaran. Dalam penelitian ini, peneliti akan menggunakan pendekatan penelitian secara kualitatif. Karena penelitian yang bersifat kualitatif dimana dalam prosesnya menghasilkan data deskriptif yang berupa kata-kata atau tulisan dari orang pelaku yang diamati. Hasil pelatihan ini menunjukkan adanya hubungan yang signifikan antara kreatifitas menulis dan tingkat belajar siswa SMA Tahfidz Assaidiyah Sampang. Kondisi ini mengindikasikan bahwa semakin tinggi intensitas penggunaan menulis, semakin tinggi tingkat belajar siswa. Implikasi dari pendampingan ini adalah pentingnya memberi motivasi dan pendampingan dalam untuk berkarya dalam bidang penulisan di kalangan siswa SMA Tahfidz Assaidiyah Sampang untuk meningkatkan kualitas pendidikan mereka.

**Kata Kunci:** *Penulisan Karya Tulis Ilmiah*

### **Abstract**

Increasingly advanced developments have encouraged many changes in society, including among Tahfidz Assaidiyah Sampang High School students in Indonesia. One significant change is the widespread use of social media. Without realizing it, the use of social media can influence the learning received by students. This assistance aims to investigate the influence of social media on the learning level of Tahfidz Assaidiyah Sampang High School students. Accompanying the Scientific Writing Training (KTI) training are Tahfidz Assaidiyah Sampang High School students who are still in the learning process. In this research, researchers will use a qualitative research approach. Because the research is qualitative in nature, the process produces descriptive data in the form of words or writing from the perpetrators being observed. The results of this training show that there is a significant relationship between writing creativity and the learning level of Tahfidz Assaidiyah Sampang High School students. This condition indicates that the higher the intensity of writing use, the higher the student's learning level. The implication of this assistance is the importance of providing motivation and assistance in working in the field of writing among Tahfidz Assaidiyah High School students in Sampang to improve the quality of their education.

**Keywords:** Writing Scientific Papers

### **Pendahuluan**

Puji syukur penulis panjatkan ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa, karena atas rahmat dan karunia-Nya, penulis dapat menyelesaikan aktifitas dengan baik. Pendampingan Pelatihan Penulisan Karya Tulis Ilmiah (KTI) di SMA Tahfidz Assaidiyah Sampang, kegiatan ini dilaksanakan sebagai salah satu syarat untuk memenuhi tugas tridharma perguruan tinggi maka dari itu dosen dituntut untuk melakukan pengabdian kepada masyarakat sekaligus sebagai upaya untuk berkontribusi dalam pengembangan ilmu pengetahuan di bidang Penulisan Karya Tulis Ilmiah (KTI) di SMA Tahfidz Assaidiyah Sampang.

Pada dasarnya penulisan karya ilmiah sangatlah penting Brotowidjoyo dalam Arifin menjelaskan bahwa karya tulis ilmiah adalah karangan ilmu pengetahuan yang menyajikan fakta dan ditulis menurut metodologi

penulisan yang baik dan benar.<sup>1</sup> Sudjana menambahkan bahwa karya tulis ilmiah harus didasarkan atas proses dan hasil berpikir ilmiah melalui penelitian. Dari dua pengertian di atas, dapat disimpulkan bahwa karya tulis ilmiah merupakan karya tulis yang diperoleh dari hasil proses berpikir ilmiah dan ditulis dengan metodologi yang baik dan benar<sup>2</sup>

Sebuah karya tulis ilmiah dalam Abidin disebutkan harus memiliki empat syarat utama yaitu; merupakan karya yang menggunakan bahas tulis sebagai medianya, membahas konsep ilmu pengetahuan, disusun secara sistematis, dan dituangkan dengan menggunakan bahasa yang benar. Bahasa yang benar pada kalimat sebelumnya merujuk pada bahasa baku. Jika salah satu syarat tersebut tidak terpenuhi, maka tulisan tersebut tidak dapat disebut sebagai karya ilmiah.<sup>3</sup>

Penulis menyadari bahwa pelaksanaan pendampingan Penulisan Karya Tulis Ilmiah (KTI) tidak akan berjalan lancar tanpa bantuan dan dukungan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada semua yang terlibat dan mendukung terhadap pelaksanaan Pendampingan Pelatihan Penulisan Karya Tulis Ilmiah (KTI) di SMA Tahfidz Assaidiyah Sampang terutama para dosen dan guru yang telah memberikan bimbingan, arahan, dan masukan berharga selama proses pelaksanaan Pendampingan Pelatihan Penulisan Karya Tulis Ilmiah (KTI). rekan-rekan siswa dan pihak-pihak lain yang telah memberikan dukungan moril maupun materiel selama pelaksanaan kegiatan ini.

Penulis memahami bahwa pelaksanaan kegiatan ini jauh dari

---

<sup>1</sup> Arifin, E. Z. Dasar penulisan karya ilmiah (ed.4): Lengkap dengan kaidah Bahasa Indonesia yang benar untuk perguruan tinggi. Grasindo. (2008).

<sup>2</sup> Sudjana, NanaTuntunan penyusunan karya ilmiah: Makalah-skripsi-tesisdisertasi. Sinar Baru Algesindo. . (2009).

<sup>3</sup> Abidin, Y., Misbah, B. F. J. M., Putra, A. W., Ertinawati, Y. Kemahiran berbahasa Indonesia untuk perguruan tinggi: Buku pegangan mata kuliah wajib umum (MKWU) Bahasa Indonesia kurikulum 2013 di perguruan tinggi. PT. Bumi Aksara. (2017).

sempurna. Oleh karena itu, penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun dari para pembaca demi perbaikan dan penyempurnaan program ini di masa yang akan datang. Semoga kegiatan ini dapat bermanfaat bagi semua sekolah dan memberikan kontribusi positif bagi perkembangan ilmu pengetahuan dan pendidikan. Salah satu bentuk karya tulis ilmiah adalah penulisan makalah. Baskoro menjelaskan bahwa makalah biasanya terdiri dari 5-10 halaman. Tetapi, <sup>4</sup>Suyono, menyatakan sebuah makalah dapat ditulis dengan panjang 7-20 halaman. Di Universitas Muhammadiyah Sukabumi, batasan sebuah makalah terdiri atas 5-20 halaman.<sup>5</sup>

Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi telah membawa dampak signifikan dalam berbagai aspek kehidupan, termasuk di bidang penulisan Karya Tulis Ilmiah (KTI). Pentingnya memberikan pendampingan dan pelatihan bagi para siswa untuk belajar menulis dan rajin membaca agar bisa meningkatkan kompetensinya dibidang literasi. Maka kegiatan pendampingan dan pelatihan ini untuk meningkatkan minat baca dan menulis para siswa di SMA Tahfidz Assaidiyah Sampang

### **Metode**

Dalam penelitian ini, peneliti akan menggunakan pendekatan penelitian secara kualitatif. Menurut Bogda dan Taylor mengemukakan bahwa penelitian yang bersifat kualitatif merupakan proses penelitian yang menghasilkan data deskriptif yang berupa kata-kata atau tulisan dari orang pelaku yang diamati.<sup>6</sup>

Sedangkan jenis penelitian yang digunakan oleh peneliti adalah deskriptif, yaitu data yang dikumpulkan berupa kata-kata, gambar dan

---

<sup>4</sup> Baskoro, D.G. Smart writing: Cerdas membuat karya ilmiah dengan 5 tahapan menulis. Penerbit Deepublish. (2020).

<sup>5</sup> Suyono, S., Amaliah, R., Ariani, D., & Luciandika, A. Cerdas menulis karya ilmiah. Penerbit Gunung Samudera(2015).

<sup>6</sup> Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2013), hlm. 4

bukan angka-angka. Selain itu, semua yang dikumpulkan akan menjadi kunci terhadap apa yang diteliti. Maka dengan menggunakan jenis penelitian tersebut, peneliti mampu menjabarkan dan memahami dampak pendampingan pelatihan penulisan Karya Tulis Ilmiah (KTI) adalah siswa SMA Tahfidz Assaidiyah Sampang.

Alasan penulis mengapa dalam penelitian ini penulis menggunakan penelitian kualitatif yaitu karena menyesuaikan dengan kegiatan dilapangan. Menurut Mantra penelitian kualitatif adalah prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang sedang diamati.<sup>7</sup>

Dengan kata lain penelitian yang penulis pakai dalam hal ini adalah penelitian yang temannya tidak diperoleh melalui prosedur static melainkan menggunakan prosedur penelitian deskriptif. Penelitian deskriptif tersebut bertujuan untuk memperoleh informasi mengenai keadaan saat ini. Adapun jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan (*Field Research*). Penelitian lapangan adalah penelitian yang berlangsung di lapangan atau kepada responden. Dengan demikian, dapat dipahami bahwa penelitian kualitatif adalah suatu pendekatan penelitian yang mengungkap situasi sosial tertentu dengan mendeskripsikan kenyataan secara benar, dibentuk dengan kata-kata berdasarkan teknik pengumpulan dan analisis data yang relevan yang diperoleh dari situasi yang alamiah. Penelitian kualitatif dilakukan karena penulis ingin mengeksplor fenomena-fenomena yang tidak dapat dikuantifikasikan yang bersifat deskriptif.

Kehadiran peneliti dalam penelitian ini sebagai pengumpul data yang selanjutnya dianalisis untuk menemukan jawaban dari tujuan. Dalam kaitannya peneliti menganalisa bagaimana pendampingan pelatihan penulisan Karya Tulis Ilmiah (KTI) siswa SMA Tahfidz Assaidiyah

---

<sup>7</sup>Budi Gautama Siregar, Ali Hardana, *Metode Penelitian Ekonomi dan Bisnis*, (Medan: CV.Merdeka Kreasi Group, 2021), hlm. 60

Sampang berjalan dengan efektif. Oleh karena itu penulis hadir secara langsung untuk melakukan observasi dan wawancara kepada pihak-pihak yang bersangkutan seperti pihak kepala sekolah dan waka-waka khususnya yang berkaitan dengan pelaksanaan pendampingan pelatihan penulisan Karya Tulis Ilmiah (KTI) siswa SMA Tahfidz Assaidiyah Sampang.

Lokasi penelitian adalah tempat penelitian dilakukan. Penetapan lokasi penelitian merupakan tahap yang sangat penting dalam penelitian kualitatif, karena dengan ditentukannya lokasi penelitian maka, objek dan tujuannya sudah ditetapkan sehingga mempermudah peneliti melakukan penelitian. Adapun lokasi dari penelitian ini dilakukan di SMA Tahfidz Assaidiyah Sampang.

## **Pembahasan Dan Hasil Penelitian**

### **1. Pendampingan pelatihan penulisan Karya Tulis Ilmiah (KTI) siswa SMA Tahfidz Assaidiyah Sampang**

#### **a. Profil SMA Tahfidz Assaidiyah Sampang**

##### **a) Visi dan Misi SMA Tahfidz Assaidiyah Sampang**

Untuk mencapai tujuan pendidikan Lembaga atau Sekolah Menengah Atas (SMA) Tahfidz Assaidiyah Sampang, Kepala Sekolah Menengah Atas (SMA) Tahfidz Assaidiyah Sampang berkomitmen untuk menjadikan sekolah sebagai pusat pendidikan yang unggul, berilmu, pengetahuan, berakhlakul karimah, kompetitif dalam ilmu Qur'ani dan keterampilan. Sehingga sekolah akan menyiapkan dan mengembangkan peserta didik agar mempunyai akhlakul karimah dan dasar-dasar IPTEK beserta keterampilan dan mutu pendidikan yang berkualitas, kemudian membentuk pribadi yang mandiri dan meningkatkan prestasi siswa dalam bidang akademik.

Visi Sekolah Menengah Atas (SMA) Tahfidz Assaidiyah Sampang

adalah “Mencetak Generasi Yang Hafal Al Qur’an, Cerdas, Berperstasi, Mandiri dan Bermanfaat Bagi Ummat.” Sedangkan Misinya adalah “Menjadikan Al-Qur’an Sebagai Pedoman Hidup, Meningkatkan Prestasi Akademis, Membangun Sekolah Model Kurikulum Qur’ani dan Membangun Institusi Yang Ramah, Modern dan Sederhana.”<sup>8</sup>

b) Struktur Organisasi

Sekolah Menengah Atas (SMA) Tahfidz Assaidiyah Sampang memiliki struktur organisasi yang diantaranya adalah Kepala Sekolah, Kepala Tata Usaha (TU), Waka Humas dan Kesiswaan, Waka Sarana dan Prasarana, Waka Kurikulum 1 dan Waka Kurikulum 2 dan lain sebagainya.

c) Fasilitas SMA Tahfidz Assaidiyah Sampang

Sekolah Menengah Atas (SMA) Assaidiyah Sampang memiliki sejumlah gedung yang mencakup ruang kelas, laboratorium, aula serbaguna, ruang kantor, ruang guru dan fasilitas lainnya dengan jumlah total 11 gedung di Lembaga Pondok Pesantren Bustanul Huffadz Assaidiyah Sampang. Setiap gedung dirancang dengan mempertimbangkan kebutuhan spesifik di lembaga dan sekolah tersebut.<sup>9</sup>

Salah satu fasilitas yang tersedia adalah perpustakaan, perpustakaan di lembaga atau sekolah merupakan pusat informasi yang dapat diakses melalui adanya koleksi buku, jurnal, dan sumber daya pembelajaran literatur. Perpustakaan juga mendukung kegiatan belajar siswa dan mempromosikan budaya literasi. Sekolah Menengah Atas (SMA) Tahfidz Assaidiyah Sampang memiliki Perpustakaan yang untuk saat ini masih diletakkan di dalam satu ruang dengan ruang guru. Sehingga untuk saat ini Perpustakaan Sekolah Menengah Atas (SMA) Tahfidz Assaidiyah masih belum memiliki gedung khusus untuk Perpustakaan. Selain itu juga masih

---

<sup>8</sup> Hasil wawancara dengan Kepala Sekolah SMA Tahfidz Assaidiyah Sampang pada September 2024.

<sup>9</sup> Hasil wawancara dengan Kepala Sekolah SMA Tahfidz Assaidiyah Sampang pada September 2024

belum dibentuk struktur dan sistem yang diterapkan untuk pengelolaan perpustakaan nya, sehingga masih perlu adanya proses pengembangan dalam pengadaan Perpustakaan Sekolah Menengah Atas (SMA) Tahfidz Assaidiyah Sampang.<sup>10</sup> Laboratorium di lembaga adalah fasilitas modern untuk mendukung eksperimen dan penelitian. Hal ini menciptakan lingkungan yang memungkinkan siswa untuk mengembangkan keterampilan praktis dalam ilmu pengetahuan dan teknologi. Di sekolah Sekolah Menengah Atas (SMA) Tahfidz Assaidiyah Sampang untuk saat ini sudah memiliki Laboratorium Komputer, sehingga siswa/i dapat mengembangkan keterampilannya di dalam bidang teknologi komputer yang saat ini sudah menjadi kebutuhan dalam kehidupan modern.

**b. Pelaksanaan Pendampingan penulisan Karya Tulis Ilmiah (KTI) siswa SMA Tahfidz Assaidiyah Sampang**

1. Persiapan Pendampingan

Kegiatan pendampingan penulisan Karya Tulis Ilmiah (KTI) diawali dengan persiapan yang meliputi:

- a. Identifikasi Kebutuhan Siswa: Dilakukan observasi dan diskusi dengan guru pembimbing serta siswa untuk memahami tingkat pemahaman dan keterampilan siswa dalam menulis KTI.
- b. Penyusunan Materi Pendampingan: Materi disusun secara sistematis, mencakup pengenalan KTI, pemilihan topik, penyusunan proposal, teknik penelitian, penulisan, dan presentasi.
- c. Jadwal Kegiatan: Pendampingan dilaksanakan selama beberapa hari dengan jadwal yang sudah ditentukan.

2. Proses pendampingan

Proses pendampingan terdiri dari beberapa tahap, yaitu:

---

<sup>10</sup> Hasil wawancara dengan Kepala Sekolah SMA Tahfidz Assaidiyah Sampang pada September 2024.

- a. Pengenalan KTI: Siswa diperkenalkan dengan konsep dasar KTI, struktur penulisan, dan kriteria penilaian.
- b. Pemilihan Topik: Siswa dibimbing untuk memilih topik yang relevan dengan minat dan lingkungan sekitar, seperti penulisan karya tulis ilmiah tingkat dasar.
- c. Penyusunan karya tulis : Siswa diajarkan cara menyusun artikel KTI yang meliputi latar belakang, rumusan masalah, tujuan, dan metode penelitian.
- d. Teknik Penelitian: Siswa dilatih untuk mengumpulkan data melalui observasi, wawancara, atau eksperimen sederhana.
- e. Penulisan KTI: Siswa dibimbing dalam menulis setiap bagian KTI, mulai dari pendahuluan, metode, hasil, pembahasan, hingga kesimpulan.
- f. Presentasi KTI: Siswa diajarkan cara mempresentasikan hasil KTI dengan baik, termasuk penggunaan media presentasi dan teknik penyampaian.
- g. Dokumentasi kegiatan



(Dosen dan mahasiswa yang terlibat dalam pendampingan pelatihan penulisan karya ilmiah (KTI) di SMA Tahfidz Assaidiyah Sampang)



**Peserta dalam acara pendampingan pelatihan penulisan karya ilmiah (KTI)**

**c. Evaluasi Pelaksanaan Pendampingan penulisan Karya Tulis Ilmiah (KTI) siswa SMA Tahfidz Assaidiyah Sampang**

Evaluasi pelaksanaan pendampingan penulisan Karya Tulis Ilmiah (KTI) bagi siswa SMA Tahfidz Assaidiyah Sampang dapat dilakukan dengan beberapa langkah dan indikator untuk mengukur keberhasilan program tersebut. Berikut adalah beberapa aspek yang perlu dievaluasi:

1. Tujuan Program

- 1) Kesesuaian Tujuan: Apakah tujuan pendampingan penulisan KTI sudah sesuai dengan kebutuhan siswa dan kurikulum sekolah?
- 2) Kejelasan Sasaran: Apakah sasaran program sudah jelas, seperti peningkatan kemampuan menulis ilmiah, pemahaman metodologi penelitian, dan pengembangan kreativitas siswa?

2. Proses Pendampingan

- 1) Metode Pendampingan: Apakah metode yang digunakan dalam pendampingan efektif? Misalnya, apakah ada kombinasi antara teori dan praktik, serta apakah siswa diberikan contoh konkret dan latihan yang cukup?
- 2) Frekuensi dan Durasi: Apakah frekuensi dan durasi pendampingan sudah cukup untuk memastikan siswa memahami materi dan mampu menyelesaikan KTI mereka?
- 3) Keterlibatan Siswa: Seberapa aktif siswa dalam proses pendampingan? Apakah mereka menunjukkan minat dan partisipasi yang tinggi?.

### 3. Dampak Program

- 1) Peningkatan Kemampuan Menulis: Apakah terjadi peningkatan yang signifikan dalam kemampuan menulis ilmiah siswa setelah mengikuti program pendampingan?
- 2) Kepuasan Siswa: Apakah siswa merasa puas dengan program pendampingan yang diberikan?
- 3) Kesiapan untuk Kompetisi atau Publikasi: Apakah KTI yang dihasilkan siap untuk diikutsertakan dalam kompetisi atau dipublikasikan?

### 4. Kendala dan Tantangan

- 1) Identifikasi Kendala: Apa saja kendala yang dihadapi selama pelaksanaan pendampingan, baik dari sisi siswa, pendamping, maupun sarana prasarana?
- 2) Solusi yang Diberikan: Bagaimana solusi yang diberikan untuk mengatasi kendala tersebut?

Dengan mengevaluasi aspek-aspek di atas, SMA Tahfidz Assaidiyah Sampang dapat mendapatkan gambaran yang komprehensif mengenai efektivitas program pendampingan penulisan KTI dan menentukan langkah-langkah perbaikan untuk masa depan.

## **2. Hasil Pelaksanaan Pendampingan penulisan Karya Tulis Ilmiah (KTI) siswa SMA Tahfidz Assaidiyah Sampang**

Setelah melalui proses pendampingan, diperoleh beberapa hasil, antara lain: (1)Peningkatan Pemahaman Siswa: Siswa mampu memahami konsep dan struktur KTI dengan baik. (2) Keterampilan Menulis: Siswa menunjukkan kemajuan dalam menyusun karya tulis ilmiah secara sistematis dan logis. (3)Kemampuan Presentasi: Siswa mampu mempresentasikan hasil KTI dengan percaya diri dan menggunakan media presentasi yang menarik.

Selama proses pendampingan, terdapat beberapa kendala, antara lain:

Keterbatasan Waktu: Beberapa siswa kesulitan menyelesaikan KTI tepat waktu karena padatnya jadwal kegiatan sekolah. Solusinya, dilakukan pendampingan intensif di luar jam sekolah. Kurangnya Pengalaman Menulis: Sebagian siswa belum terbiasa menulis karya ilmiah. Solusinya, diberikan contoh KTI dan latihan menulis secara bertahap. Keterbatasan Sumber Daya: Beberapa siswa kesulitan mengakses literatur atau alat penelitian. Solusinya, disediakan bantuan berupa buku referensi dan alat sederhana.

### **Kesimpulan**

Kegiatan pendampingan penulisan KTI ini telah memberikan dampak positif bagi siswa SMA Tahfidz Assaidiyah Sampang. Siswa tidak hanya memperoleh keterampilan menulis ilmiah, tetapi juga mengembangkan kemampuan berpikir kritis, kreatif, dan sistematis. Ke depan, kegiatan serupa perlu dilakukan secara berkelanjutan untuk meningkatkan kualitas KTI siswa. Melalui pelatihan ini, siswa tidak hanya memperoleh pemahaman teknis, tetapi juga motivasi dan rasa percaya diri dalam menulis KTI, yang merupakan keterampilan penting untuk masa depan pendidikan mereka.

### **Referensi**

- Arifin, E. Z. Dasar penulisan karya ilmiah (ed.4): Lengkap dengan kaidah Bahasa Indonesia yang benar untuk perguruan tinggi. Grasindo. (2008).
- Abidin, Y., Misbah, B. F. J. M., Putra, A. W., Ertinawati, Y. Kemahiran berbahasa Indonesia untuk perguruan tinggi: Buku pegangan mata kuliah wajib umum (MKWU) Bahasa Indonesia kurikulum 2013 di perguruan tinggi. PT. Bumi Aksara. (2017).
- Baskoro, D.G. Smart writing: Cerdas membuat karya ilmiah dengan 5 tahapan menulis. Penerbit Deepublish. (2020).
- Budi Gautama Siregar, Ali Hardana, *Metode Penelitian Ekonomi dan Bisnis*, (Medan: CV.Merdeka Kreasi Group, 2021)

Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2013)

Sudjana, Nana. Tuntunan penyusunan karya ilmiah: Makalah-skripsi-tesisdisertasi. Sinar Baru Algesindo. (2009).

Suyono, S., Amaliah, R., Ariani, D., & Luciandika, A. Cerdas menulis karya ilmiah. Penerbit Gunung Samudera (2015).